

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan sistem evaluasi dalam lingkungan pendidikan sudah banyak diterapkan dalam berbagai penelitian. Pada bab ini, akan dibahas beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan masih berkaitan dengan pembangunan sistem evaluasi kinerja dosen. Hal ini bertujuan untuk memahami apa tujuan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, bagaimana metode penelitiannya, serta bagaimana hasil yang telah didapatkan dari penelitian-penelitian tersebut, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen untuk Program Studi Sarjana Terapan Animasi ISI Yogyakarta.

Penelitian pertama dengan judul “Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Web” bertujuan untuk mengembangkan sistem evaluasi kinerja dosen berbasis web untuk menggantikan Google Forms yang kurang efisien. Evaluasi kinerja dosen terhadap proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Pada penelitian tersebut, disebutkan bahwa banyak kampus masih menggunakan Google Forms dalam proses evaluasi, yang kurang efisien karena dosen harus menunggu hasil rekapitulasi sebelum dapat mengetahui umpan balik dari mahasiswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, dikembangkan sistem informasi berbasis web menggunakan Laravel, PHP, dan MySQL, yang memungkinkan mahasiswa memberikan penilaian secara lebih mudah dan dosen dapat langsung melihat hasil evaluasi. Sistem ini juga membantu pihak program studi dalam memantau dan menganalisis kinerja dosen. Dalam perancangannya, sistem ini menggunakan model pemetaan seperti *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan alur kerja serta hubungan antar komponen dalam sistem evaluasi tersebut [6].

Penelitian kedua dengan judul “*Evaluating lecturer performance in Vietnam: An application of fuzzy AHP and fuzzy TOPSIS methods*” bertujuan untuk menilai dan memprioritaskan dosen secara objektif dan transparan dengan

pendekatan berbasis kriteria ahli. Penelitian ini menggunakan metode *Fuzzy AHP* dan *Fuzzy TOPSIS* untuk menilai dosen berdasarkan berbagai kriteria. *Fuzzy AHP* digunakan untuk menentukan bobot setiap kriteria, sedangkan *Fuzzy TOPSIS* membantu dalam menilai dan memprioritaskan dosen dengan mempertimbangkan pendapat para ahli. Metode ini membuat proses penilaian lebih objektif dan mengurangi ketidakpastian. Penelitian ini juga menguji metode tersebut dalam kasus nyata dan menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan akurasi serta transparansi penilaian. Dengan model ini, perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan sistem evaluasi yang lebih adil bagi dosen [7].

Penelitian ketiga yang berjudul “Sistem Informasi Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) Jurusan Manajemen Informatika Berbasis Web” bertujuan untuk mengembangkan sebuah Sistem Informasi Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) berbasis web untuk Jurusan Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Fakfak. Sebelumnya, penilaian kinerja dosen dilakukan secara manual menggunakan kertas, yang menyebabkan pengolahan data menjadi kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan serta pengisian kuesioner evaluasi. Sistem ini dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL, serta menggunakan metode *Waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik Black-Box testing untuk memastikan fungsionalitas sistem sesuai dengan desain yang telah dibuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berhasil dibangun dan mempermudah mahasiswa dalam mengisi kuesioner evaluasi dosen. Penelitian ini juga menguraikan perancangan sistem melalui *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk memetakan alur data serta hubungan antar entitas dalam sistem [3].

Penelitian keempat dengan judul “Sistem *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Multi Factor Evaluation Process*” bertujuan untuk membangun sistem *monitoring* dan evaluasi kinerja dosen untuk mengatasi peningkatan jumlah mahasiswa dan keterbatasan SDM. Berdasarkan penelitian ini,

sistem *monitoring* dan evaluasi kinerja dosen di Fakultas Teknik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dirancang untuk mengatasi tantangan yang muncul akibat meningkatnya jumlah mahasiswa dan keterbatasan sumber daya manusia. Sistem ini menggunakan metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) yang terdiri dari empat kriteria evaluasi, yaitu pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sebuah sistem yang lebih efisien dalam melakukan evaluasi kinerja dosen, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak terkait dalam menilai dan menentukan tingkat kinerja dosen [8].

Penelitian kelima dengan judul “Sistem Informasi Terintegrasi Evaluasi Kegiatan Mengajar Dosen Sebagai Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal” bertujuan untuk membangun sistem informasi penjaminan mutu internal untuk memastikan pemenuhan standar pendidikan secara sistemis dan berkelanjutan, serta membangun budaya mutu di Politeknik Negeri Madiun (PNM). Pada saat penelitian tersebut dilakukan, Politeknik Negeri Madiun (PNM) belum memiliki sistem informasi penjaminan mutu internal (SPMI), yang merupakan kewajiban setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem berbasis teknologi yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan mengajar dosen secara *online*, yang juga dapat diakses oleh Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) PNM untuk pengelolaan hasil evaluasi. Sistem ini dibangun menggunakan *framework* PHP Laravel dan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk mempercepat proses pengembangan [9].

Penelitian keenam dengan judul “*Web-Based Lecturer Performance Selection Information System Using Weighted Product (WP) Method*” bertujuan untuk menilai kinerja dosen secara lebih akurat menggunakan metode *Weighted Product* (WP). Pada kampus AMIK Bogor, penilaian kinerja dosen sebelumnya dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa, namun hasilnya masih sulit dipertanggungjawabkan karena hanya bergantung pada penilaian mahasiswa dengan perhitungan sederhana. Untuk mengatasi masalah ini, sistem yang diusulkan menggunakan metode WP yang menghitung kinerja dosen dengan akurasi lebih tepat. Metode WP mengandalkan perhitungan berbasis

perkalian yang menghubungkan penilaian atribut dengan bobot masing-masing, dan dosen dengan nilai tertinggi dianggap yang terbaik. Dengan metode ini, dosen yang mendapat nilai terendah akan mendapatkan pembinaan dari ketua program studi sesuai kriteria yang telah ditentukan [10].

Penelitian ketujuh dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Hybrid* AHP dan TOPSIS” bertujuan untuk meningkatkan objektivitas dan akurasi dalam menilai kinerja dosen. Penelitian ini membahas penerapan sistem pendukung keputusan (SPK) untuk menilai kinerja dosen di Universitas Tabanan. Penilaian kinerja dosen yang dilakukan setiap semester mengalami masalah terkait objektivitas dan kesesuaian hasil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi, digunakan metode gabungan antara *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk pembobotan kriteria dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk memberikan peringkat dosen. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria berdasarkan perbandingan berpasangan, sementara TOPSIS digunakan untuk mengukur jarak antara alternatif dengan solusi ideal positif dan negatif. Sistem yang dihasilkan mampu memberikan rekomendasi dalam bentuk peringkat kinerja dosen berdasarkan tiga kriteria utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat [11].

Penelitian kedelapan dengan judul “*Decision Support Systems For Teacher Performance Evaluation At SDI Darul Mu'minin With Analytical Hierarchy Process And Simple Additive Weighting Methods*” bertujuan untuk membantu pemilihan guru terbaik untuk menerima penghargaan tahunan. Penelitian ini membahas penerapan sistem pendukung keputusan (DSS) untuk evaluasi kinerja guru di SDI Darul Mu'minin dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memilih guru terbaik yang berhak menerima penghargaan di akhir tahun ajaran, dengan menilai berbagai kriteria seperti tanggung jawab, loyalitas, absensi, perencanaan pelajaran, dan pelaporan nilai siswa. Dengan metode AHP, bobot kriteria evaluasi ditentukan, di mana tanggung jawab memiliki bobot tertinggi. Kemudian, dengan menggunakan metode SAW, guru dengan kinerja

terbaik dipilih berdasarkan perhitungan nilai yang terperinci, sehingga mempermudah pengambilan keputusan yang objektif dalam memilih guru berprestasi [12].

Penelitian kesembilan dengan judul “*Teacher Performance Evaluation Decision Support System Using Simple Additive Weighting: Case Study Mentari Intercultural School*” bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan akurasi evaluasi kinerja guru. Penelitian ini mengembangkan sistem pendukung keputusan (DSS) berbasis web untuk evaluasi kinerja guru di Mentari Intercultural School, Jakarta, menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah evaluasi manual yang masih dilakukan di banyak sekolah dengan mempermudah proses penilaian kinerja guru. Sistem ini menggunakan kriteria seperti absensi dan keterlambatan untuk menilai kinerja guru, dengan kriteria absensi sebagai kriteria keuntungan dan keterlambatan sebagai kriteria biaya. Melalui penerapan metode SAW, hasil evaluasi kinerja guru dapat dihitung secara otomatis dengan lebih akurat dan bebas dari kesalahan perhitungan manual, serta disajikan dalam bentuk peringkat yang memudahkan pengambilan keputusan. Hasil uji coba sistem dengan Manajer HRD menunjukkan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan meningkatkan efisiensi serta keamanan proses evaluasi guru [13].

Penelitian kesepuluh dengan judul “*Development of Lecturer Performance Assessment Instruments through The Plomp Model in Higher Education*” bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian kinerja dosen menggunakan model *Plomp* di IAIN Palopo. Model ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu investigasi awal, perancangan, realisasi, pengujian, evaluasi, dan revisi. Penelitian ini melibatkan ahli sebagai *validator*, mahasiswa, dan dosen dalam proses pengujian instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14,28% dosen memiliki kinerja sangat tinggi, 57% tinggi, 28,72% rendah, dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat rendah. Temuan ini menekankan pentingnya upaya peningkatan kinerja dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, penilaian kinerja ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan profesionalisme dosen serta peningkatan kualitas pendidikan dan reputasi institusi secara berkelanjutan [14].

Penelitian kesebelas dengan judul “Implementasi Algoritma *Profile Matching* Dalam Menilai Kinerja Dosen” bertujuan untuk menentukan dosen dengan kinerja terbaik di UINSI Samarinda menggunakan metode *profile matching*. Pada penelitian ini, disebutkan bahwa penilaian kinerja dosen di UINSI Samarinda masih menggunakan sistem manual berbasis SKS. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosen dengan kinerja terbaik menggunakan metode tersebut, di mana hasil akhir menunjukkan bahwa dosen D2 memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,58. Metode ini bekerja dengan membandingkan kompetensi dosen terhadap standar ideal, menghitung selisih nilai (GAP), memberikan bobot, serta membagi aspek penilaian ke dalam faktor utama (*core factor*) dan pendukung (*secondary factor*). Nilai akhir diperoleh dengan menggabungkan kedua faktor tersebut menggunakan persentase tertentu. Meskipun metode ini efektif dalam memberikan peringkat dosen berdasarkan kinerja, hasilnya berbeda dengan perhitungan LPM UINSI Samarinda karena adanya perbedaan satuan yang digunakan. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti pengaruh jumlah dataset terhadap keputusan akhir serta perlunya perbandingan dengan metode lain untuk meningkatkan keakuratan hasil [15].

Penelitian kedua belas dengan judul “*Evaluation of Lecturers’ performance using a novel hierarchical multi-criteria model based on an interval complex neutrosophic set*” bertujuan untuk mengembangkan metode evaluasi kinerja dosen pada beberapa Universitas di Vietnam yang lebih menyeluruh dan adil. Penilaian kinerja dosen sebelumnya sering kali tidak dapat membedakan antara potensi kemampuan dan efektivitas pengajaran mereka. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini mengusulkan pendekatan hierarkis berbasis metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam lingkungan *interval complex neutrosophic set*. Metode ini mengintegrasikan berbagai aspek penilaian, termasuk evaluasi diri, rekan sejawat, manajer, dan mahasiswa, sehingga menghasilkan analisis yang lebih komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diusulkan lebih akurat dibandingkan metode lain yang telah ada. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya transparansi dan keadilan dalam evaluasi kinerja dosen untuk mendorong persaingan sehat di lingkungan akademik.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan dan masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar proses penilaian dosen dapat semakin akurat dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih dinamis di dunia pendidikan [16].

Penelitian ketiga belas dengan judul “*Development and Evaluation of a Web Based System for Students’ Appraisal on Teaching Performance of Lecturers*” bertujuan untuk membangun sistem penilaian kinerja dosen berbasis web yang dikenal sebagai *Students’ Appraisal on Teaching Performance* (SATP). Sistem ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan metode penilaian konvensional yang sering kali hanya dilakukan oleh atasan atau memiliki bias dari mahasiswa karena tekanan dari dosen. SATP menggunakan pendekatan *Domain Driven Design* untuk membangun arsitektur *client-server* dengan teknologi HTML, CSS, JavaScript, dan PHP. Dalam uji coba, 60 mahasiswa mengevaluasi enam dosen dari Departemen Ilmu Komputer di Federal College of Wildlife Management. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam mengurangi bias dan memastikan keabsahan penilaian, dengan perbedaan signifikan antara data yang diduga palsu dan yang valid. SATP diharapkan dapat diadopsi di institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan akuntabilitas dosen [17].

Penelitian keempat belas dengan judul “*Implementation of TOPSIS Algorithm for Evaluating Lecturer Performance*” bertujuan untuk menerapkan metode TOPSIS dalam menilai kinerja dosen berdasarkan tujuh kriteria utama. Pada penelitian ini, dijelaskan bahwa evaluasi kinerja dosen masih kurang optimal karena belum adanya metode khusus yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam sistem pendukung keputusan untuk menilai kinerja dosen berdasarkan tujuh kriteria utama, yaitu kehadiran, pengajaran, penelitian, pengabdian, loyalitas, kerja sama, dan tanggung jawab. Metode TOPSIS bekerja dengan menentukan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Dalam penelitian ini, lima dosen dievaluasi, dan hasilnya menunjukkan bahwa Dosen 1 memiliki nilai preferensi tertinggi sebesar 0.612, menjadikannya dosen dengan kinerja terbaik.

Studi ini juga menghasilkan prototipe sistem berbasis web menggunakan PHP dan MySQL untuk membantu proses evaluasi kinerja dosen secara lebih efisien [18].

Penelitian kelima belas dengan judul *“Improving Quality of Education by Evaluating the Capacity of Lecturers Using a Web Based System”* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan mengembangkan sistem berbasis web yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dosen. Evaluasi kinerja dosen merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Di Universitas Assosa, Ethiopia, evaluasi dosen sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan daftar Periksa cetak, namun hasilnya jarang ditindaklanjuti. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan sistem berbasis web intranet yang memungkinkan pemantauan dan evaluasi kinerja dosen secara lebih efektif dan efisien. Sistem ini tidak hanya mencatat dan menganalisis hasil evaluasi, tetapi juga membantu pihak terkait seperti dosen, kepala departemen, serta manajemen akademik dalam memantau dan meningkatkan kinerja pengajaran. Dengan menggantikan proses manual, sistem ini menghemat waktu dan sumber daya, serta meningkatkan akurasi dalam evaluasi. Melalui metode *Design Science Research*, penelitian ini mengidentifikasi masalah, mengusulkan solusi, mengembangkan sistem, mengevaluasi hasil, dan menyimpulkan bahwa sistem berbasis web ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan kualitas evaluasi dan kinerja dosen [19].

Penelitian keenam belas dengan judul *“Decision Support System in Determining Lecturer Performance with the TOPSIS Method”* bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan dalam menilai kinerja dosen menggunakan metode TOPSIS. Evaluasi berkala terhadap kinerja dosen sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Metode TOPSIS dipilih karena mampu menyelesaikan permasalahan *multi-criteria* dan memberikan hasil yang akurat dalam menentukan dosen dengan kinerja terbaik. Penelitian ini menggunakan kriteria seperti aspek pedagogis, profesionalisme, sosial, dan personal untuk menilai dosen, dengan hasil menunjukkan bahwa aspek pedagogis merupakan faktor paling ideal dalam menentukan dosen berprestasi. Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan data dari responden yang

relevan, pemberian bobot penilaian, serta perhitungan jarak solusi ideal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode TOPSIS dapat menjadi alat yang efektif dalam pengambilan keputusan terkait kinerja dosen dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan parameter penilaian lainnya [20].

Penelitian ketujuh belas dengan judul *“The Influence of Lecturer Performance Evaluation on Improving the Quality of Learning at STKIP Harapan Bima”* bertujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi kinerja dosen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% mahasiswa merasa puas dengan kinerja dosen, dan kualitas pembelajaran meningkat, terbukti dengan 60% mahasiswa mendapatkan nilai A atau B serta 70% merasakan peningkatan kualitas pembelajaran setelah evaluasi kinerja dosen dilakukan secara rutin. Analisis statistik menggunakan korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara evaluasi kinerja dosen dan kualitas pembelajaran. Faktor yang paling berpengaruh adalah ketersediaan dosen untuk konsultasi, yang mendapat skor kepuasan tertinggi dari mahasiswa. Evaluasi yang objektif dan konstruktif dapat meningkatkan motivasi dosen, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan untuk menerapkan evaluasi kinerja yang komprehensif dan rutin, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk pengembangan profesional dosen [21].

Untuk mempermudah pemahaman terhadap seluruh isi dari tinjauan pustaka, disajikan Tabel 2.1 yang menunjukkan perbandingan beberapa penelitian terdahulu. Dari seluruh penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dipilih enam penelitian yang paling relevan terhadap topik yang dibahas.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Penelitian

	[9]	[10]	[12]	[13]	[17]	[18]	Peneliti
Judul	Sistem Informasi Terintegrasi Evaluasi Kegiatan Mengajar Dosen Sebagai Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal	<i>Web-Based Lecturer Performance Selection Information System Using Weighted Product (WP) Method</i>	<i>Decision Support Systems For Teacher Performance Evaluation At SDI Darul Mu'minin With Analytical Hierarchy Process And Simple Additive Weighting Methods</i>	<i>Teacher Performance Evaluation Decision Support System Using Simple Additive Weighting: Case Study Mentari Intercultural School</i>	<i>Development and Evaluation of a Web Based System for Students' Appraisal on Teaching Performance of Lecturers</i>	<i>Implementation of TOPSIS Algorithm for Evaluating Lecturer Performance</i>	Rancang Bangun Sistem Evaluasi Kinerja Dosen Program Studi Sarjana Terapan Animasi ISI Yogyakarta Berbasis Web
Tujuan	Pembuatan sistem evaluasi dosen	Penghitungan kinerja dosen	Pemilihan guru berprestasi	Peningkatan akurasi evaluasi guru	Pembuatan sistem evaluasi dosen	Pengujian algoritma TOPSIS untuk sistem evaluasi dosen	Pembuatan sistem evaluasi dosen
Metode	<i>Rapid Application Development (RAD)</i>	<i>Weighted Product (WP)</i>	<i>Analytical Hierarchy Process (AHP), Simple Additive</i>	<i>Simple Additive Weighting (SAW)</i>	<i>Domain Driven Design</i>	TOPSIS	<i>Waterfall</i>

	[9]	[10]	[12]	[13]	[17]	[18]	Peneliti
			<i>Weighting</i> (SAW)				
Teknologi	Laravel	PHP, MySQL	Tidak disebutkan	PHP	HTML, CSS, JavaScript, PHP, MySQL	PHP, MySQL	Next.js (TypeScript), Laravel, MySQL
Berbasis web	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Arsitektur REST API	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
Target evaluasi	Dosen	Dosen	Guru	Guru	Dosen	Dosen	Dosen
Sumber evaluasi	Evaluasi oleh mahasiswa	Evaluasi oleh mahasiswa	Penilaian dari sekolah	Penilaian dari sekolah, presensi guru	Evaluasi oleh mahasiswa	Penilaian dari program studi	Evaluasi oleh mahasiswa, evaluasi diri dosen, Beban Kinerja Dosen (BKD)
Terdapat evaluasi diri	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya